

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Komposisi genus dengan spesies paling banyak yakni *Prorocentrum* (40%) dan diikuti genus *Sinophysis* (20%), sedangkan genus *Blixaea*, *Bysmatrum*, *Heterocapsa* dan *Vulcanodinium* sebesar 10%. Hasil identifikasi ditemukan 10 spesies dinoflagellata bentik di Karimunjawa yakni *Blixaea quinquecornis*, *Heterocapsa psammophila*, *Bysmatrum caponii*, *Prorocentrum arenarium*, *P. hoffmannianum*, *P. lima*, *P. rhathymum*, *Sinophysis canaliculata*, *S. microcephalus*, dan *Vulcanodinium rugosum*.
2. Spesies dinoflagellata bentik yang berpotensi berbahaya sebanyak 7 spesies yakni *Blixaea quinquecornis*, *Bysmatrum caponii*, *Prorocentrum arenarium*, *P. hoffmannianum*, *P. lima*, *P. rhathymum*, dan *Vulcanodinium rugosum*. Kelompok dinoflagellata penyebab *blooming* yakni *Blixaea quinquecornis* dan *Bysmatrum caponii*, sedangkan kelompok penghasil racun yakni *Prorocentrum arenarium*, *P. hoffmannianum*, *P. lima*, *P. rhathymum*, dan *Vulcanodinium rugosum*.
3. Karakter morfologi pembeda spesies-spesies berdasarkan bentuk sel, warna, ukuran, dan kehadiran asesori di tiap spesies.

B. Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai basis data untuk studi lanjutan terkait keanekaragaman hayati dinoflagellata di perairan Indonesia.